

Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook pada Mata Pelajaran IPAS Bagian Tubuh-Tumbuhan

Anisa Mutiara Illahi¹, Afridha Laily Alindra², Delia Apriliani³, Dwi Maulidawanti⁴, Fiksi Kirana Sarizaen⁵, Ratih Fatimah⁶, Resa Azahra⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: anisamutiara@upi.edu¹, afridhalaily@upi.edu², deliaapril@upi.edu³, dwimaulidawanti23@upi.edu⁴, fiksikiranasarizaen@upi.edu⁵, ratihfatimah139@upi.edu⁶, resaazahra03@upi.edu⁷

Abstrak

Media pembelajaran sebagai sarana untuk memudahkan penyampaian informasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran interaktif akan memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah ketika siswa sudah mulai bosan dan jenuh ketika belajar. Lapbook sebagai media pembelajaran interaktif berisi beberapa sub materi yang dikumpulkan dalam satu buku yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran Lapbook pada mata pelajaran IPAS bagian tubuh tumbuhan. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan studi pustaka pada kajian ini. Penelitian ini menghasilkan bahwa lapbook dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ipas materi tubuh tumbuhan.

Kata kunci: *Media, Lapbook, IPAS*

Abstract

Learning media as a means of facilitating the transfer of information between teachers and students. Interactive learning media will provide solutions to problems when students start to feel bored while studying. Lapbooks, an interactive learning media, can be used as an interactive learning media by collecting various sub-materials into one book. The aim of this research is to determine the use of lapbook learning media in the science subject Plant Body Parts. This research method uses a qualitative descriptive with literature review method. This research shows that laptops can be used as interactive learning media to increase students' learning motivation in social studies subjects with a plant theme.

Keywords : *Media, Lapbook, IPAS*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk penunjang dalam mencerdaskan generasi bangsa yang dijalankan dalam bentuk kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran di dalam kelas dirancang oleh guru dengan sedemikian rupa salah satu di antaranya mengenai media pembelajaran yang akan digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Media sendiri jika dalam bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah memiliki makna sebagai perantara atau pengantar. Media pembelajaran merupakan suatu sarana pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya media pembelajaran merupakan perantara yang dipakai oleh guru guna dapat menyampaikan pesan kepada penerima pesan atau siswa.

Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas harus dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik minat dan memotivasi siswa untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dinilai mampu untuk memunculkan minat, bakat, dan semangat siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang menarik akan memberikan rangsangan kepada siswa sehingga pusat perhatian siswa akan tertuju pada media pembelajaran yang digunakan. Salah satu faktor penting yang mendasari tercapainya tujuan pembelajaran adalah tertariknya minat siswa untuk belajar, ketika siswa belum tertarik kepada suatu materi pembelajaran maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu dengan menggunakan media pembelajaran dapat menjadi salah satu jalan alternatif yang dapat digunakan guru untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat memperhatikan pembelajaran.

Minat siswa dalam belajar dapat dimunculkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Pada saat ini media sangat beragam macamnya dan terus berkembang. Dalam menggunakan media pembelajaran di kelas guru dapat gunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah ataupun guru dapat membuat sendiri media pembelajaran yang akan dipakai di kelas. Media pembelajaran yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran di kelas salah satunya yaitu guru dapat menggunakan media pembelajaran lapbook. Media pembelajaran lapbook merupakan suatu portofolio sederhana berbentuk sebuah buku yang di dalamnya terdapat berbagai pop up yang terbuat dari kertas lipat ataupun karton berisikan gambar, tulisan, ataupun grafik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka sebagai cara untuk mendapatkan data, di mana peneliti memilih dan mengkaji data dari berbagai referensi literatur yang relevan dengan topik pembahasan. Creswell, John. W. (2014; 40) yang menyatakan bahwa kajian pustaka merupakan sebuah metode penelitian dimana peneliti mencari data mengenai sebuah topik atau masalah dari jurnal, buku, dan dokumen lain. Setelah mendapatkan data yang sesuai peneliti lalu mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan hingga akhirnya data-data yang didapatkan diolah dan disusun dalam bentuk artikel penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk kualitatif deskriptif, dengan menggunakan kalimat-kalimat deskriptif untuk menggambarkan topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Dalam bahasa Latin, kata “media” merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah memiliki makna yakni perantara atau pengantar. Menurut Miarso (1989), mengemukakan pendapatnya mengenai media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang memungkinkan dipakai untuk menyalurkan pesan yang mampu membentuk siswa dalam berpikir kritis, peka terhadap sekitar, serta mendorong kemauan siswa untuk belajar.

Media pembelajaran memiliki dua unsur penting yang di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Unsur pesan yang dibawa atau perangkat lunak, merupakan informasi atau materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Unsur peralatan atau perangkat keras, merupakan sarana atau peralatan yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan atau materi pembelajaran.

Dalam membantu siswa untuk memperoleh dan memperkaya pengetahuannya, media pembelajaran hadir sebagai sarana pendukung yang berguna untuk membantu siswa dalam mudah memahami berbagai materi pembelajaran. Manfaat umum yang diberikan oleh media pembelajaran meliputi kegunaan dalam memperjelas pesan atau materi pembelajaran agar tidak terlalu verbalitis atau hanya berupa penyampaian secara verbal saja, dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, serta tenaga, mampu menumbuhkan motivasi dalam belajar, membantu siswa dalam menyesuaikan bakat dan kemampuannya dalam belajar, serta memberikan rangsangan dan pengalaman yang sama sehingga dapat menimbulkan pemahaman yang sama dalam satu media pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

IPA dan IPS digabungkan menjadi IPAS. IPAS sangat selaras dengan alam dan interaksi manusia dalam hal konten. Lingkungan siswa dan alam hendaknya dipertimbangkan dalam konteks sains dan pendidikan sains. Selain itu, IPAS sangat penting untuk mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi. Saat ini, konsensus yang tersebar luas adalah bahwa literasi dan numerasi hanya terbatas pada matematika dan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan IPAS menjadi penting dan berkaitan dengan membaca dan berhitung. Siswa dapat meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi mereka, memperoleh keterampilan hidup praktis, dan lebih memahami materi dan konteks mata pelajaran sains dengan cara ini. IPA dan IPS digabungkan menjadi IPAS dimana konten yang dimuat didalamnya merupakan konten-konten yang sangat berhubungan dengan manusia satu dan lainnya.

Lingkungan siswa dan alam hendaknya dipertimbangkan dalam konteks sains dan pendidikan sains. Selain itu, IPAS sangat penting untuk mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi. Selama ini pemahaman umum bahwa literasi dan numerasi hanya dikaitkan dengan matematika dan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan IPAS menjadi penting dan berkaitan dengan membaca dan berhitung. Siswa dapat meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi mereka, memperoleh keterampilan hidup praktis, dan lebih memahami materi dan konteks mata pelajaran sains dengan cara ini.

Media Pembelajaran Lapbook

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, menggunakan alat inovatif dan kreatif untuk membuat siswa terlibat dan antusias belajar. Menurut Sadiman dkk. (2006), media dapat mengatasi kendala fisik dan temporal. Misalnya saja, Google dapat menggantikan gunung yang terbentuk secara alami dengan foto, meskipun gunung tersebut terlalu besar. Selain itu, materi pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Sunaengsih (2016) menjelaskan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan adalah media, dan media bukanlah satu-satunya sumber pembelajaran. Salah satu media pembelajaran pada abad-21 yaitu lapbook.

Sebuah lapbook adalah bermacam-macam tugas pembelajaran interaktif yang telah selesai terkait dengan topik tertentu. Karena ukurannya dan kemudahan penempatannya di pangkuan kita. Lapbook berfungsi sebagai folder untuk file. Untuk mempermudah menemukan informasi tertentu, mereka membantu mengatur banyak bagian di dalamnya. Hal ini akan membantu anak-anak meninjau dan mengingat apa yang telah mereka pelajari, atau mungkin menyingkatnya, sebagai persiapan untuk ujian di masa depan. Selain itu, buku lapbook adalah kenang-kenangan yang bagus untuk upaya pendidikan karena dapat disusun dengan berbagai cara untuk memberikan sentuhan unik.

Lapbook adalah paket pembelajaran yang terdiri dari beberapa aktivitas kecil ke dalam satu unit pembelajaran. Dokumen yang dihasilkan untuk kegiatan tersebut disimpan dalam folder dan digunakan untuk mempresentasikan hasilnya. Oleh karena itu, latihan pembelajaran berbasis lapbook adalah upaya cepat yang menggabungkan beberapa mata pelajaran yang dipilih dengan baik. Salah satu metode pencatatan kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan lapbook.

Bagi anak yang lebih peka terhadap visual dan spasial, kegiatan belajar menggunakan media lapbook sangat menyenangkan karena mengajarkan mereka bagaimana menggunakan keterampilan, foto, dan pengalaman langsung dengan topik yang mereka pelajari.

Selain itu, media lapbook berfungsi sebagai media portofolio yang memudahkan penilaian tingkat perolehan pengetahuan anak. Menurut Antosa dan Kiram (2019), media lapbook merupakan salah satu bahan pembelajaran visual yang terdiri dari gambar, teks, dan lembar kegiatan yang memiliki desain menarik, imajinatif, dan dapat dilipat, terbuka, dan tertutup. Menurut Antosa dan Kiram (2019), penggunaan lapbook dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pengembangan materi pembelajaran bagi guru. Integrasi

media lapbook dan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendorong anak untuk belajar aktif.

Tujuan Lapbook

Tujuan utama pembuatan lapbook adalah sebagai media pembelajaran membantu siswa dan guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Selain itu lapbook juga dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa tentunya akan lebih mudah mengingat materi yang mereka terima selama kegiatan pembelajaran jika siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Manfaat Lapbook

Adapun manfaat dari penggunaan media pembelajaran lapbook ini diantaranya:

1. Memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan dapat membagi latihan pembelajaran yang besar menjadi latihan-latihan kecil yang tidak terasa membebani atau melelahkan mereka.
2. Siswa belajar berorientasi pada hasil (output) melalui proses pembuatan laptop.
3. Untuk tujuan mencatat aktivitas pembelajaran siswa dan menciptakan ajang-karya (show case) yang dapat dilihat oleh orang tua, keluarga, dan pengawas pendidikan, buku catatan adalah alat yang praktis dan efisien.
4. Penggunaan lapbook dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik minat siswa dalam belajar.
5. Penggunaan lapbook juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan sulit hilang dari ingatan peserta didik.

Fungsi Lapbook

Media pembelajaran Lapbook merupakan salah satu media visual yang digunakan pada proses belajar peserta didik. Berikut ini beberapa fungsi media pembelajaran Lapbook, diantaranya:

1. Mendorong keaktifan peserta didik dalam belajar
Penyediaan berbagai kegiatan dan aktivitas yang menarik dan informatif dapat membantu peserta didik lebih aktif serta membantunya memahami peran dalam pembelajaran.
2. Memudahkan guru dalam mendorong minat dan bakat peserta didik
Media belajar Lapbook dapat membantu guru dalam mengembangkan materi dalam pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik.
3. Menjadi media portofolio
Lapbook dapat digunakan untuk melakukan evaluasi dan menampilkan hasil belajar peserta didik. Guru dapat membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media belajar lapbook.
4. Memecah kegiatan belajar menjadi aktivitas-aktivitas kecil
Lapbook dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan memecah kegiatan belajar menjadi aktivitas-aktivitas kecil yang mampu dipahami serta di kelola oleh individu dan kelompok.
5. Memupuk kegiatan bersama
Penggunaan media belajar Lapbook dapat meningkatkan kebersamaan antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan kelompok, bahkan peserta didik dengan orang tua. Media ini dapat menjadi ajang karya untuk pengawas pendidikan, keluarga, dan teman yang ingin melihat hasil dari proses belajar anak.
6. Mengembangkan keterampilan membuat Lapbook
Pembuatan Lapbook dapat menjadi stimulus untuk peserta didik untuk berorientasi pada hasil kerja atau proyek dan mengembangkan keterampilan dalam mengorganisir serta mendokumentasikan informasi.

Cara Membuat Lapbook

Lapbook merupakan salah satu media pembelajaran visual, yang dirancang agar menarik perhatian peserta didik ketika pembelajaran di kelas (Jamaludin, 2020). Pada Lapbook yang dibuat peneliti, terdapat gambar-gambar bagian tumbuhan serta penjelasan dan contoh dari bagian tumbuhan tersebut. Lapbook ini dibuat melalui beberapa tahapan, yaitu perancangan, pencarian materi, persiapan alat dan bahan, serta proses pembuatan lapbook itu sendiri. Perancangan lapbook dibuat mulai dari, pencarian tema lapbook dan rancangan ukuran, bahan, dan isi lapbooknya. Pencarian materi, peneliti memilih materi kelas IV mata pelajaran IPAS muatan Ilmu Pengetahuan Alam, topik bagian tumbuhan. Kemudian, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat lapbook. Bagian terakhir yaitu langkah-langkah pembuatan produk. Mulai dari pembuatan cover buku, pembuatan pop-up untuk materi, penulisan materi, dan penempelan pop-up yang berisi materi pada cover buku. Sehingga, lapbook sebagai media pembelajaran visual yang dapat dibuat dengan sederhana tetapi menarik bagi peserta didik.

Materi IPAS pada Lapbook

Adapun materi yang terdapat pada Lapbook yang kami buat ialah sebagai berikut:

1. Akar

Akar adalah bagian penting pada tumbuhan yang tumbuh menuju ke dalam tanah.

Fungsi akar

- Menyimpan cadangan makanan
- Menyerap air dan garam-garam mineral
- Alat perkembangbiakan vegetatif tumbuhan
- Mengikat tubuh tumbuhan

Jenis-jenis akar

a. Akar tunggang

Akar tunggang merupakan jenis akar pada tumbuhan yang tumbuh secara vertikal atau lurus ke bawah, tebal, dan meruncing. Contohnya, pohon jeruk, pohon jati, pohon akasia, dan pohon durian.

b. Akar serabut

Akar serabut merupakan akar yang bertekstur halus dan berambut. Contohnya, pohon kelapa, pohon jagung, padi, dan tebu.

2. Batang

Batang pada tumbuhan memiliki peran yang sangat penting, akar menjadi penopang berdirinya tubuh tumbuhan.

Jenis-jenis batang

a. Batang berkayu

Batang jenis ini memiliki ciri-ciri, seperti batang bertekstur keras, memiliki kambium, kayu bertambah besar, dan umumnya berbentuk tinggi dan besar.

b. Batang basah

Batang jenis ini memiliki ciri-ciri, seperti teksturnya berair, lunak, dan pendek.

c. Batang rumput

Batang jenis ini memiliki ciri-ciri, seperti tidak bertekstur keras seperti kayu, memiliki ruas nyata dan berongga, serta memiliki bentuk yang pendek.

3. Daun

Salah satu bagian tubuh tumbuhan yang berwarna hijau adalah daunnya. Bahan daun hijau yang dikenal sebagai klorofil inilah yang memberi warna hijau pada daun. Sebagai alat pengangkut makanan dan air dari daun ke batang, tulang-tulang pada daun mempunyai fungsi tersebut. Jenis-jenis daun dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daun. Adapun jenis-jenis daun dan ciri-cirinya yaitu :

a. Daun melengkung

Daun melengkung memiliki ciri yaitu memiliki tulang daun yang berbentuk seperti garis-garis melengkung yang ujungnya terlihat menyatu.

- b. Daun menjari
Daun menjari memiliki ciri yaitu memiliki susunan tulang pada daunnya terlihat besar atau lebar seperti jari-jari manusia.
- c. Daun sejajar
Daun memiliki ciri yaitu memiliki tulang daun yang berbentuk lurus dan sejajar dari pangkal daun hingga ujung daun.
- d. Daun menyirip
Daun menyirip cirinya yaitu memiliki susunan tulang daun yang memanjang dari pangkal hingga ujung daun ke arah kanan dan kiri dan terlihat mirip dengan sirip ikan.

4. Bunga

- a. Kelopak bunga
Lapisan luar bunga, yang disebut kelopak atau kelopak, berwarna kecoklatan atau hijau seperti daun. Saat bertunas, tujuan bagian ini adalah untuk melindungi tajuk. Saat mahkota bunga sudah mekar sempurna, kelopak bunga akan terbuka. Kelopak bunga pada dasarnya adalah daun yang dimodifikasi.
- b. Mahkota Bunga
Bagian yang paling mudah dikenali adalah mahkota bunga. Komponen ini menarik serangga ke permukaan untuk membantu penyerbukan. Melindungi organ reproduksi seperti bunga, putik dan benang sari adalah tugas lainnya. Biasanya, lingkaran dalam kelopak bunga berisi lima kelopak, atau kelopak, pada mahkota bunga..
- c. Kepala Putik
Alat reproduksi bunga betina adalah kepala putik ini. Alhasil, sel telur hadir di bagian ini untuk reproduksi. Kepala putik disebut juga kepala putik, corak disebut juga tangkai putik, dan bakal buah disebut juga bakal buah, membentuk putik yang letaknya di tengah-tengah bunga.
- d. Tangkai Putik
Putik berfungsi sebagai saluran penghubung ovarium dan kepala putik. Tujuannya adalah untuk menopang stigma agar tetap pada tempatnya dan berdiri tegak. Komponen ini memiliki tabung serbuk sari yang berfungsi untuk mengangkat serbuk sari ke ovarium sehingga membantu proses pembuahan
- e. Benang Sari
Benang sari merupakan bagian bunga yang berfungsi sebagai alat reproduksi selain putik. Benang sarinya jantan jika putiknya betina. Bagian ini berisi serbuk sari atau serbuk sari untuk penyerbukan, filamen atau tangkai serbuk sari untuk membantu reproduksi, dan kepala sari atau antera untuk menyimpan serbuk sari.
- f. Bakal Biji
Banyak tanaman berbiji memiliki bakal biji. Ovula berfungsi sebagai tempat bertemunya sel telur yang akan dibuahi sekaligus sebagai cangkang pelindung sel telur pada bunga. Hal ini ditemukan di ovarium buah.
- g. Bakal Buah
Sebenarnya bakal buah masih merupakan salah satu komponen putik. Namun karena perannya yang signifikan, organ ini dikategorikan sebagai komponen tersendiri. Sel telur ditemukan di bakal buah. Bagian inilah yang menjadi tempat terjadinya pembuahan, atau lebih spesifiknya, tempat terjadinya peleburan sel telur betina dan sel telur jantan sehingga membentuk buah.
- h. Dasar Bunga
Di sinilah mahkota dan aksesoris bunga lainnya diikat untuk memastikan tetap di tempatnya saat terkena angin. Pangkal bunga yang terletak di ujung bunga mengikuti tangkai bunga, secara tidak langsung menjadi alasnya atau pondasinya.
- i. Tangkai Bunga
Tangkai berfungsi sebagai penghubung antara bunga dan bunga, seperti halnya pangkal bunga. Diameter tangkai bunga bervariasi tergantung jenisnya.

5. Biji

Bagian embrio yang ditutupi oleh lapisan luar tumbuhan disebut biji. Biji pada tumbuhan memiliki dua macam, diantaranya:

- a. Biji pada tumbuhan monokotil adalah tumbuhan yang memiliki biji berkeping satu. Contohnya, jagung, bambu, padi, dan kangkung.
- b. Biji pada tumbuhan dikotil adalah tumbuhan yang memiliki biji berkeping dua. Contohnya, mangga, pepaya, belimbing, dan sirih

6. Buah

Buah merupakan salah satu bagian dari tubuh tumbuhan, namun tidak semua tumbuhan memiliki atau menghasilkan buah. Buah dapat dihasilkan oleh tumbuhan yang berbunga, ini berarti bahwa buah tidak akan ada jika tidak ada bunga. Beberapa fungsi dari buah di antaranya :

- a. Buah berfungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan.
- b. Buah berfungsi untuk membungkus serta melindungi biji.

Dokumentasi Media Pembelajaran Lapbook



Gambar 1 Media pembelajaran Lapbook



Gambar 2 Tim penyusun dan media pembelajaran Lapbook

SIMPULAN

Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan materi kepadapeserta didik sedemikian rupa sehingga menjamin pemahaman mereka terhadap materi pelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Karena pesan-pesan penting harus disampaikan selama proses pembelajaran, maka media pembelajaran memegang peranan penting dalam sistem pendidikan. Biasanya, pesan terdiri dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.

Lapook adalah salah satu item media. Buku lapbook ini dapat digunakan untuk kelas sains yang berfokus pada bagian tubuh tumbuhan karena membahas beberapa poin penting dan merupakan cara yang bagus untuk menggunakan materi lapbook yang mendorong siswa untuk terlibat dan berpikir kritis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tentu saja, penulis menemui sejumlah tantangan saat menulis artikel ini. Namun penulis menemukan bahwa keberhasilan artikel ini untuk ditulis adalah karena bantuan, dorongan, dan kolaborasi banyak orang yang bersedia berbagi ide dan waktu untuk menyelesaikan artikel ini dan membantu penulis melewati tantangan yang dihadapinya. Tim penulis mendapat dukungan dari berbagai sumber antara lain teman kelompok 2 dari Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Kelas 5 B, Program Studi Sarjana PGSD UPI, dan Dosen Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Ibu Dr. Afridha Laily Alindra, S.Pd., M.Si. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Fitri, A. A. (2021). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Amalia Fitri, A. A. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Antosa, Z., Kiram, Y., Gusril, G., & Firman, F. (2019, November). Optimalisasi Pendekatan Sains Awalnya Diklasifikasikan Melalui Media Lapbook. Dalam Prosiding Konferensi Internasional UR tentang Ilmu Pendidikan (hlm. 283-288).
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*.
- Creswell, J. W. (2014). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Jamaludin, GM, & Rosidah, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Lapbook. *Biormatika: Jurnal ilmiah metodologi keguruan dan ilmu pendidikan*, 6 (1), 41-49.
- Kevin, F. (2022, September 20). *6 Bagian Tumbuhan dan Fungsinya, Materi Kelas 4 SD Kurikulum Merdeka*. Diambil kembali dari GRiD Kids: <https://kids.grid.id/read/473487083/6-bagian-tumbuhan-dan-fungsinya-materi-kelas-4-sd-kurikulum-merdeka>
- Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran*. KEMENAG RI.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Sunaengsih, C. (2016). Pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar terakreditasi A. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3 (2), hlm 183 -189.
- Wulandari, R., Mustadi, A., & Rahayuningsih, Y. (2021). Pengaruh project based learning berbantuan lapbook terhadap keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(2), 300-308.
- Yeningsih, T. K., Rizka, S. M., Amalia, D., & Rosita, D. (2021). Pengembangan Lap Book Sebagai Media Pengenalan Dan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).